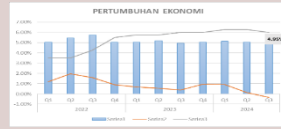


Economic Update

Highlight Januari :

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi hanya 4,95 persen (year on year/ yoy) pada kuartal III 2024. Meskipun PDB kuartal III secara yoy tumbuh di bawah 5 persen, namun lebih tinggi dibandingkan kuartal III 2023 yang tumbuh 4,94 persen.
- Badan Pusat Statistik menyebutkan, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Januari 2025 adalah yang terendah sejak Januari tahun 2000. Indeks Harga Konsumen pada Januari tercatat turun atau terjadi deflasi sebesar -0,76% mtm, sedangkan dalam catatan tahunan atau dibandingkan Januari 2024, inflasi IHK pada Januari 2025 tercatat hanya sebesar 0,76% yoy.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2024 membukukan surplus sebesar USD 2,24 miliar.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 14-15 Januari 2025 memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 5,75% yang berlangsung selama 14-15 Januari 2025. BI rate turun 25 bps dari periode sebelumnya.

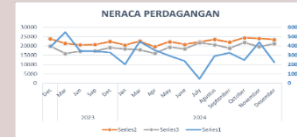
Pertumbuhan Ekonomi



Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi hanya 4,95 persen (year on year/ yoy) pada kuartal III 2024. Meskipun PDB kuartal III secara yoy tumbuh di bawah 5 persen, namun lebih tinggi dibandingkan kuartal III 2023 yang tumbuh 4,94 persen. Beberapa faktor luar dan dalam negeri yang mempengaruhi perekonomian kuartal III 2024 adalah perekonomian global yang masih tumbuh positif meskipun lebih rendah dari realisasi tahun sebelumnya; Kinerja perdagangan Indonesia yang masih surplus hingga 53 bulan berturut-turut; Ketiga, mobilitas masyarakat yang meningkat tercermin dari realisasi penumpang transportasi dalam dan luar negeri.¹

Badan Pusat Statistik menyebutkan, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Januari 2025 adalah yang terendah sejak Januari tahun 2000. Indeks Harga Konsumen pada Januari tercatat turun atau terjadi deflasi sebesar -0,76% mtm, sedangkan dalam catatan tahunan atau dibandingkan Januari 2024, inflasi IHK pada Januari 2025 tercatat hanya sebesar 0,76% yoy. Inflasi 0,76% didorong kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan laju inflasi 3,69% dan memberikan andil sebesar 1,07%.²

Neraca Perdagangan Indonesia



Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2024 membukukan surplus sebesar USD 2,24 miliar. Dengan capaian surplus ini, neraca perdagangan Indonesia meneruskan tren surplus selama 56 bulan berturut-turut sejak Mei 2020. Surplus Desember 2024 didorong surplus nonmigas sebesar USD 4,00 miliar dan defisit migas sebesar USD 1,76 miliar. Tiongkok, AS, dan India masih menjadi pasar utama ekspor nonmigas Indonesia pada 2024 dengan nilai mencapai USD 106,86 miliar. Ketiga negara ini berkontribusi sebesar 42,94 persen dari total ekspor nonmigas nasional.³

Bank Indonesia (BI) mencatat cadangan devisa RI naik ke US\$155,7 miliar atau setara Rp2.534 triliun (asumsi kurs Rp16.281 per dolar AS) per Desember 2024. Bank sentral melaporkan jumlahnya naik dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar US\$150,2 miliar. Ada tiga faktor utama penyebab kenaikan cadangan devisa Indonesia pada akhir tahun kemarin yaitu penerimaan pajak dan jasa; penerimaan devisa minyak dan gas (migas); penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Ke depan, BI memandang cadangan devisa memadai untuk mendukung ketahanan sektor eksternal. Prospek ekspor yang tetap positif serta neraca transaksi modal dan finansial yang diprakirakan tetap mencatat surplus.⁴

Tabel 1. Indikator Ekonomi

Indikator	Des' 24	Jan' 25
Inflasi (yoy)	0.44%	0.76%
Inflasi (mtm)	1.57%	-0.76%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	2.24	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	155.7	*

Keterangan : * belum rilis

Sumber : bi.go.id

¹ Bps.go.id

² Bps.go.id

³ Bi.go.id

⁴ Bi.go.id

Tabel 2. Indikator Ekonomi		
Indikator	Q2'24	Q3'24
GDP	5.05%	4.95%
NPI (USD Million)	(600)	5,900
CAD (USD Million)	(3,021)	(2,200)

Sumber : bps.go.id

Tabel 3. Komoditas		
Komoditas	Des'24	Jan'25
Brent Oil (USD/Barrels)	74.39	76.76
WTI (USD/Barrels)	70.99	72.53
CPO (MYR/Metrictons)	4,925.00	4,552.00
Batu bara (USD/Metrictons)	124.55	115.50
Emas (USD/troy oz)	2,606.50	2,798.41

Sumber : bloomberg

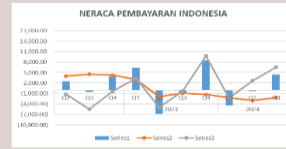
Tabel 4. Currencies			
Currencies	Des'24	Jan'25	% Change
USD/IDR	16,132	16,305	-1.07%
USD/HKD	7.7686	7.7924	-0.31%
USD/SGD	1.3657	1.3568	0.65%
USD/MYR	4.4718	4.4575	0.32%
USD/CNY	7.2993	7.2446	0.75%
JPY/USD	157.20	155.19	1.28%
AUD/USD	1.6160	1.6081	0.49%
EUR/USD	0.9659	0.9650	0.09%
GBP/USD	0.7990	0.8067	-0.97%

Sumber : bloomberg

Tabel 5. Suku Bunga Acuan		
Indikator	Des'24	Jan'25
BI 7DRR	6.00%	5.75%
Fed Funds Rate	4.25 - 4.50%	4.25 - 4.50%

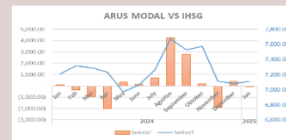
Sumber : bloomberg

Neraca Pembayaran



Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan III 2024 membaik sehingga mendukung ketahanan eksternal. NPI pada triwulan III 2024 mencatat surplus sebesar 5,9 miliar dolar AS, dari sebelumnya defisit sebesar 0,6 miliar dolar AS pada triwulan II 2024. Surplus NPI ditopang oleh surplus neraca transaksi modal dan finansial yang meningkat serta defisit neraca transaksi berjalan yang lebih rendah. Dengan perkembangan tersebut, posisi cadangan devisa meningkat dari sebesar 140,2 miliar dolar AS pada akhir Juni 2024 menjadi sebesar 149,9 miliar dolar AS pada akhir September 2024, atau setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.⁵

Arus Modal Masuk



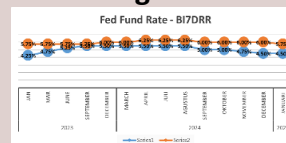
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bulan ini bergejolak tajam. IHSG sempat tembus ke atas 7.300 intraday tanggal 23 Januari meski akhirnya melemah di akhir Januari 2025. Tetapi IHSG masih mampu menguat 0,41% sepanjang Januari 2025 atau year to date. IHSG ditutup di posisi 7.109,2 pada perdagangan terakhir, Jumat (31/1). Hanya tiga sektor yang mencatat kenaikan secara bulanan. Sektor teknologi melonjak 8,76% sepanjang Januari. Sektor energi melesat 7,45%. Sektor keuangan melesat 1,88%.⁶

Pergerakan Nilai Tukar



Nilai tukar Rupiah melemah di pekan pendek akhir Januari 2025. Kekhawatiran dimulainya Tarif Trump bersama rilis data ketenagakerjaan dan inflasi di awal bulan membayangi pelemahan rupiah. Mengutip Bloomberg, Jumat (31/1), rupiah spot ditutup di level Rp 16.305 per dolar AS. Secara mingguan, rupiah melemah sekitar 0,82% dari level akhir pekan lalu. Secara harian, Rupiah spot melemah sekitar 0,30% dari level penutupan kemarin Rp 16.256 per dolar AS.⁷

Suku Bunga



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 14-15 Januari 2025 memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 5,75% yang berlangsung selama 14-15 Januari 2025. BI rate turun 25 bps dari periode sebelumnya. Sementara itu, suku bunga deposit facility juga turun menjadi 5 persen dan suku bunga lending facility merosot menjadi 6,50 persen. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5 persen plus minus 1 persen pada 2025 dan 2026 serta untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.⁸

⁵ Bi.go.id

⁶ Katadata.co.id

⁷ Kontan.co.id

⁸ Bi.go.id

Our View

Macroeconomics Indicator and Forecast						
Indikator	2020	2021	2022	2023	2024	2025f
GDP	-2,19%	5.02%	5.31%	5.04%	4.95% (Q3)	4.80% - 5.00%
Inflasi (yoy)	1.68%	1.87%	5.51%	3.61%	1.57%	2.00% - 3.50%
Other						
FFR	0.25%	0.25%	4.50%	5.50%	4.50%	4.25% - 4.50%
BI7DRR	3.75%	3.50%	5.50%	6.00%	6.00%	5.25% - 5.50%
USD/IDR	14.050	14.263	15.572,50	15.399,00	16.132,00	15.800 - 16.000

Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi. Diperkirakan pertumbuhan ekonomi pada kuartal I-2025 masih bertahan di level 5 persen. Faktor pendorong utama pertumbuhan ekonomi kuartal I adalah Ramadhan serta sejumlah libur panjang yang akan mendorong tingkat konsumsi dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Inflasi. Tekanan inflasi diperkirakan meningkat pada Februari 2025, yang tercermin dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 160,2 poin, lebih tinggi dari perkiraan Januari 2025 sebesar 157,8 poin. Namun, tekanan inflasi diperkirakan akan menurun pada Mei 2025, yang direfleksikan IEH sebesar 151,1 poin, lebih rendah dari April 2025 di level 165,4 poin seiring normalisasi pasca Idul Fitri. Perkiraan kenaikan IEH Februari 2025 sejalan rata-rata historis kenaikan harga menjelang Ramadhan pada tiga tahun terakhir.

Fed Fund Rate (FFR). Mengawali tahun ini, The Fed juga mengisyaratkan akan menahan suku bunga dalam waktu lama dengan menegaskan tidak akan terburu-buru memotong FFR. The Fed hanya menegaskan jika keputusan suku bunga ke depan akan sangat ditentukan oleh perkembangan data ekonomi. Kebijakan menahan suku bunga ini diputuskan pada awal tahun di rapat The Federal Open Market Committee (FOMC) pertama The Fed sejak Presiden Donald Trump memimpin kembali AS.

Bank Indonesia (BI). Bank Indonesia (BI) memutuskan memangkas suku bunga acuan atau BI-Rate sebesar 25 basis poin (bps) ke level 5,75% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI bulan Januari lalu. Hal ini karena BI sudah bisa membaca pergerakan The Fed terkait kebijakan Federal Funds Rate (FFR) pasca Donald Trump terpilih menjadi Presiden AS pada pemilu 2024.

Nilai tukar Rupiah. Nilai tukar rupiah diproyeksi masih tertekan oleh dollar AS hingga paruh pertama 2025. Bahkan, diprediksi kurs mata uang Garuda melemah ke level Rp 16.000 per dollar AS pada semester pertama tahun ini. Proyeksi itu utamanya didorong oleh kecenderungan indeks dollar AS yang masih tetap menguat. Dengan demikian, depresiasi akan dirasakan oleh sebagian besar kurs mata uang negara, termasuk Indonesia.